:

ARTIKEL

PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PT.TELEKOMUNIKSAI INDONESIA (TELKOM

Oleh:

IRMA LUTVIANI

NPM: 14.1.02.01.0091

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Puji Astuti, MM.,M.Si.**
2. **Dyah Ayu Paramitha, M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Irma Lutviani
NPM	: 14.1.02.01.0091
Telepun/HP	:
Alamat Surel (Email)	: Irmalutfiani571@gmail.com
Judul Artikel	: Pengukuran Kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT.Telekomuniksai Indonesia (Telkom)
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) plagiarisme.

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Puji Astuti, MM., M.Si. NIDN. 0710106402	Dyah Ayu Paramitha, M.Ak NIDN. 0728068702	Irma Lutviani NPM 14.1.02.01.0091

PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA (TELKOM)

Irma Lutviani
NPM: 14.1.02.01.0091
Ekonomi – Akuntansi
Irmalutfiani571@gmail.com
Dra. Puji Astuti, MM.,M.Si. dan Dyah Ayu Paramitha, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Irma Lutviani: Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added*(EVA) Pada PT.Telekomunikasi Indonesia (TELKOM), Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2018.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan dan metode *Economic Value Added* (EVA)

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dengan metode EVA kinerja keuangan perusahaan perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dengan menghasilkan keuntungan dan mengelola serta mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Penilaian kinerja juga diperlukan oleh investor untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan investasi dan resiko yang dialami oleh investor. Agar perusahaan dapat mencapai tujuan kinerja keuangannya seperti yang diharapkan, maka perusahaan perlu memperhatikan faktor apa yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana Kinerja Keuangan PT.Telekomunikasi Indonesia (Telkom) dapat diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA)? (2) Seberapa efektif pengaruh metode *Economic Value Added* (EVA) terhadap kinerja keuangan PT.Telekomunikasi Indonesia (Telkom)?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*.Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Telkom dan Subjek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan tersebut dan dianalisis menggunakan rumus atau perhitungan metode *Economic Value Added* (EVA) .

Kesimpulan yang di peroleh dari penelitian ini adalah (1) Kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia ,Tbk (TELKOM) padatahun 2014-2016 yang diukur dengan menggunakan metode EVA *(Economic Value Added)* menghasilkan nilai> 0 / bernilai positif, ini berarti telah terjadi proses nilai tambah ekonomis lebih setelah perusahaan membayarkan semua kwajibannya pada kreditur. (2) EVA akan meningkat apabila manajemen melakukan berbagai hal, salah satunya meningkatkan laba operasi tanpa adanya tambahan modal ,dan menarik biaya modal dari aktivitas usaha yang tidak menguntungkan agar perusahaan mencapai tujuannya yaitu untuk mendapatkan nilai tambah ekonomis pada perusahaan secara efektif dan signifikan.

KATA KUNCI : Kinerja Keuangan dan Metode *Economic Value Added* (EVA)

I. LATAR BELAKANG

Kondisi perekonomian di Indonesia yang selalu berubah dan tidak tetap dengan adanya perkembangan teknologi menjadikan suatu perusahaan terus bersaing untuk mempertahankan keberadaan perusahaannya.Kondisi ini yang menuntut suatu perusahaan untuk melakukan perbaikan diberbagai bidang, salah satunya bidang keuangan. Setiap perusahaan yang didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba dan memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya. Disamping itu juga untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dengan baik agar perusahaan dapat berkembang sesuai dengan kegiatan yang dijalankan pada waktu yang akan datang.

Dalam hal ini salah satu yang menjadi ketertarikan saya untuk melakukan penelitian tentang Industri telepon seluler mengalami perkembangan yang pesat dalam satu dekade terakhir ini, baik di Negara maju ataupun sedang berkembang. Dimana telepon yang dulunya merupakan barang mewah, sehingga hanya kelompok tertentu yang bisa menikmatinya, sekarang dengan mudah mendapatkannya, baik dalam sarana telekomunikasi telepon tetap ataupun telepon seluler.

Pertumbuhan yang terjadi pada industri telekomunikasi ini memang masih sangat menarik dan dapat dikategorikan sebagai industri yang ketat dalam persaingan dunia bisnis. Hanya yang perlu diperhatikan yakni masalah belanja investasi yang masih terpaut pada mata uang dollar, ketika nilai tukar rupiah melemah maka investasipun semakin berat. Maka dari itu investor dalam memutuskan untuk menginvestasikan dananya dipasar modal, terlebih dahulu menilai kinerja keuangan perusahaan yang dijadikan tempat untuk berinvestasi. “Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba” (Sawir 2005 : 4). Dengan melakukan pengukuran kinerja, maka akan diperoleh informasi mengenai kondisi dan posisi keuangan perusahaan (Sawir 2005 : 6). Sumber data yang dapat digunakan investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis melalui laporan keuangan yang telah dibuat perusahaansesuai

dengan kaidah standar penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan.

Sehingga untuk mengetahui kinerja perusahaan telekomunikasi perlu adanya koreksi yang tepat dan akurat agar mengetahui mana yang terbaik terlebih dengan adanya perang tarif pada tahun 2003 yang diberlakukanlah pengukuran kinerja masing-masing perusahaan agar investor mengetahui dengan jelas bagaimana keadaan perusahaannya dilihat dari sisi kepentingan masyarakat seperti perubahan harga, perubahan layanan, dan cakupan jaringan yang perlu dilihat juga dari sisi keuangannya atau tingkat profitabiltas.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. Bagi investor penilaian dan pengukuran kinerja keuangan sangat berperan dalam pengukuran tingkat kesehatan keuangan perusahaan dan kondisi sebenarnya suatu perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan agar modal yang diinvestasikan cukup aman dan mendapatkan tingkat hasil pengembalian yang menguntungkan dari investasi yang ditanamkan investor.

Pengukuran dan penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan. Menurut Warsono (2003), metode pengukuran laporan keuangan perusahaan yang umumnya digunakan saat ini yaitu, analisis rasio keuangan, metode *Economic Value Added* (EVA), analisis *balance scorecard*, dan analisis RADAR. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang sering tercantum dalam laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan untuk investor adalah analisis berupa berupa *current ratio* (CR), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Investmen (*ROI), dan *Return On Equity* (ROE). Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan ROI, EPS, dan ROE, dalam operasionalnya menggunakan data yang bersifat historis dan kurang memperhatikan adanya tingkat risiko investasi yang berkaitan dengan biaya modal yang harus ditanggung oleh pemilik model itu sendiri (Sawir , 2005 : 9). Pengukuran yang belum memperhitungkan adanya unsur biaya modal sendiri atas laba yang

dihasilkan akan mengakibatkan pelaporan laba tidak menunjukkan laba yang sebenarnya, karena untuk menghitung laba riil perusahaan harus menghitung biaya modal baik itu modal sendiri maupun modal yang dibiayai dari hutang.

Pengukuran kinerja keuangan yang biasanya digunakan sebagaimana yang dipaparkan diatas, dirasa belum cukup oleh pihak manajemen perusahaan bagi investor. Pihak manajemen perusahaan belum yakin bahwa perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah perusahaan, sedangkan bagi investor pengukuran tersebut belum bisa dipergunakan untuk memprediksi pengembalian modal yang akan diperoleh dimasa yang akan datang telah sesuai dengan yang diharapkan.

Adanya *Economic Value Added* (EVA) menjadi relevan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan nilai tambah karena EVA adalah Ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. Metode *Economic Value Added* (EVA) salah satu cara dalam menilai kinerja keuangan yang lebih memfokuskan pada nilai tambah dari suatu investasi (Sawir 2005 : 7). Dengan adanya EVA, maka pemilik perusahaan atau dalam hal ini pemegang saham dapat mengetahui ada tidaknya dan bagus tidaknya dalam tingkat pengembalian modal yang akan diperoleh, dan sesuai atau tidaknya dengan biaya modal yang telah dikeluarkan atau ditanamkan. Maka metode EVA ini dapat menjadi alternatif penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan. Selain historis perusahaan saat investor ingin melihat kemampuan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan, karena historis

perusahaan bukan sebuah jaminan bahwa perusahaan itu akan bertahan untuk jangka waktu yang lama.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang dikaji dengan metode *Economic Value Added* (EVA). Dengan demikian peneliti mengangkat judul penelitian "Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Vallue Added* (EVA) Pada

PT.Telekomunikasi Indonesia (Telkom)" Tahun 2014-2016.

II. METODE

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat *(dependent variable)* yaitu Kinerja Keuangan dan variabel bebas *(Independent variable)* atau variabel yang tidak tergantung pada variabel yang lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Economic Vallue Added* (EVA).

Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuatitatif. Teknik Penelitian dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *Ex Past Facto*, yaitu suatu penelitian yang dlakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut kebelakang untuk faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara browsing atau dapat melalui akses diinternet, yaitu pada saitus www.telkom.co.id. Waktu penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dimulai pada bulan Maret sampai dengan Juni 2018.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian bisa berupa benda, hal atau orang. Dengan demikian subjek penelitian ini adalah Kinerja Keuangan yang diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dimana metode ini akan membantu untuk mengetahui pengukuran kinerja keuangan pada perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom). Dimana perusahan tersebut diukur dengan metode EVA untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Teknik Pengumpulan data

Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder. Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam usaha meecahkan masalah yang dihadapi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yakni suatu usaha untuk memperoleh data sekunder melalui

pencatatan bukti-bukti yang sudah didokumentasikan, yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, peneliti menggunkan metode pengukuran kinerja dengan metode *Economic Value Added* (EVA)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. **Kinerja keuangan PT. Telekomunikasi diukur dengan menggunakan metode*Economic Value Added (*EVA).**

Disini dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan diukur dengan metode EVA, hasil perhitungan diatas dapat digunakan untuk menganalisis *Economic Value Added* (EVA) dalam perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom). Berikut disajikan tabel hasil pengukuran EVA terhadap perusahaan Telekomunikasi Indonesia (Telkom).

Tabel Hasil perhitungan Kinerja Keuangan dengan Metode EVA Tahun 2014 - Tahun 2016
Perhitungan EVA PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom)

Tahun	NOPAT	WACC	EVA
2014	Rp 21.449.969	Rp 255.155	Rp 21.194.814
2015	Rp 23.325.247	Rp 489.915	Rp 22.835.332
2016	Rp 29.181.987	Rp 158.265	Rp 29.023.713

Menurut Mikke Rousana, (1977 : 18-21) langkah yang dilakukan untuk menentukan EVA adalah (1) Menghitung NOPAT (2) menghitung *Invested Capital* (3) menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) (4) menghitung *Chapital Charges* (5) Menentukan EVA.

Berdasarkan tabel diatas mengenai besarnya perhitungan kinerja keuangan dengan metode EVA dari tahun 2014 – 2016, Nampak bahwa :

a. Dari tabel diatas dapat dilihat variabel *Economic Value Added* (EVA) PT.Telekomuniksai Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dapat dilihat dari penelitian terdahulu disini Muthia Sari 2015, dengan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode yang sama yaitu EVA pada perusahaan X juga

mengalami hal yang sama yaitu terjadi peningkatan nilai tambah ekonomis yang signifikan pada kinerja keuangannya. Kemudian dipenelitian ini dapat dilihat pada tahun 2014 NOPAT sebesar Rp. 21.449.969, WACC sebesar Rp. 255.155 dan kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA sebesar Rp. 21.194.814. Dengan demikian nilai EVA > 0 mengandung arti bahwa kinerja keuangan pada tahun 2014 dengan metode EVA mempunyai nilai tambah ekonomis.

b. Selanjutnya dipenelitian ini pada tahun 2015 NOPAT sebesar Rp. 23.325.247, WACC sebesar Rp. 489.915 dan kinerja keuangan dengan metode EVA sebesar Rp. 22.835.332. Ini juga menandakan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan dari tahun sebelumnya mengalami peningkatan atau fluktuasi pada perusahaan, atau bisa dikatakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan nilai tambah ekonomis dari tahun sebelumnya yaitutahun 2014. Dan dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu dengan pendapat Ardyan Firdausi M. 2011, yang melakukan penelitian dengan metode EVA dan MVA juga mengalami hal yang sama untuk mendapatkan nilai tambah ekonomis disuatu perusahaan diukur dengan metode tersebut dan akhirnya dapat mendapatkan nilai tambah ekonomis yang signifikan atau nilai EVA > 0.

c. Kemudian pada tahun 2016 juga dikatakan lagi bahwa nilai EVA > 0 atau dikatakan perusahaan mempunyai atau telah berhasil mencapai tujuan yaitu mempunyai nilai tambah ekonomis. Nilai perusahaan ini berhasil mendapatkan nilai yang signifikan dan diatas dapat dilihat bahwa NOPAT sebesar Rp. 29.181.978, WACC sebesar Rp. 158.265 dan kinerja keuangan dengan metode EVA sebesar Rp. 29.023.713 bisa dilihat jelas pada tahun ini bahwa perusahaan menunjukkan berhasil lagi meningkatkan

nilai tambah ekonomis pada perusahaan setiap tahunnya.

2. **Keefektifan metode *Economic Value Added* (EVA) terhadap kinerja keuangan PT. Telekomuniksai Indonesia (Telkom).**

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat dijelaskan sebagaimana efektifnya suatu perusahaan menggunakan metode EVA, bahwa dari hasil analisis perusahaan Telekomunikasi Indonesia (Telkom) dari tahun ke tahun yakni tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 EVA > 0 yang artinya bahwa perusahaan terus mengalami peningkatan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Yakni dalam kata lain dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan pada setiap tahunnya, mengalami nilai tambah yang dapat dikatakan bahwa perusahaan ini meningkat secara efektif dan signifikan untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan berhasil menarik investor untuk dapat menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan. Dan menandakan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk menarik investor bagi pemilik saham.

IV. PENUTUP

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari penerapan *Economic Value Added* (EVA) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan :

1. Kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia ,Tbk (TELKOM) pada tahun 2014-2016 yang diukur dengan menggunakan metode EVA *(Economic Value Added)* menghasilkan nilai> 0 / bernilai positif, ini berarti telah terjadi proses nilai tambah ekonomis lebih setelah perusahaan membayarkan semua kewajibannya pada kreditur.
2. EVA akan meningkat apabila manajemen melakukan berbagai hal, yakni meningkatkan laba operasi tanpa adanya tambahan modal, menginvestasikan modal baru ke dalam *project* yang mendapatkan *return* lebih besar biaya modal yang ada, dan menarik biaya modal dari aktivitas usaha yang tidak menguntungkan agar perusahaan mencapai tujuannya yaitu untuk mendapatkan nilai tambah ekonomis pada perusahaan secara efektif dan signifikan.

Implikasi

Implikasi Teoritis

Pada hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Telkom) selama 3 (Tiga) tahun yaitu 2014-2016 mempunyai nilai tambah ekonomis, walaupun demikian perusahaan harus tetap memperhatikan modal dalam pembiayannya, sehingga mampu meningkatkan laba, Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan teori oleh Bambang (1990 : 163) EVA Merupakan sebuah metode untuk mengetahui laba ekonomi sesungguhnya dari sebuah perusahaan. Oleh karena itu, seringkali EVA disebut dengan laba ekonomi. EVA didasarkan pada sebuah ide bahwa sebuah bisnis harus mampu menutupi biaya operasi dan biaya modalnya.

Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini adalah dengan adanya hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi para manajemen dalam mengambil kegiatan-kegiatan usaha dan juga diharapkan dapat menjadi tolak ukur agar manajemen menciptakan nilai tambah yang lebih lagi bagi perusahaan terutama bagi para investor.

V. DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2013. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Tersedia pada http:www.idx.go.id. (diakses pada tanggal 21 Juli 2014)

Ardhana, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Bambang, Supomo. 1990. *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial) Edisi 2*.Universitas Diponegoro. Semarang.

Bringham and Gapenski 1997*Intermediate Financial Management Fifth Edition, Dryden*

Davis, Gordon B. 1993, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta. PT. Pustaka Binaman Pressindo.

Feranita, Rany (2017).*Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di ISSI).Universitas Raden Fatah. Palembang.*

Hanafi, Mahmud M. 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit Balai Pustaka. Jakarta.

Harahap, Sofyan S. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.

Junaedi. 2002. *Pengukuran Kinerja*. SalembaEmpat. Jakarta

Kamsir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-4.PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Linawati, Lisa Utomo. 1999. *Ecconomic Value Added Sebagai Ukuran Keberhasilan Kinerja Manajemen Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 1, No 1 : 28-42.*

Margaretha, Farah. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Kedua. Jakarta :Gramedia Widiasarana Indonesia.

Mamduh, M. Hanafi. 2003. *Analisa Laporan Keuangan*. UPP MPP YKPN. Yogyakarta

Mirza, Teuku. 1997. *EVA sebagai Alat Penilai*. Manajemen dan Usahawan Indonesia.

Mulyadi. 1999. *Konsep Manfaat dan Rekayasa*. Salemba Empat. Jakarta.

Mustofa. Ardyan F. *Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic (EVA) Dan (MVA).Jurnal Akuntansi dan PajakVol 13 No. 02.*

Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Yogyakarta: Liberty.

Munawir . 2010. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta. Liberty

Noor, Juliansyah, 2011. *Metodologi Penelitian*: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan KaryaIlmiah. Edisi Pertama. Cetakan ke-1.Kencana Jakarta.

Raharjaputra, HendraS, 2011. *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Cetakan Pertama. Salemba Empat. Jakarta.

Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Erlangga. Jakarta.

Rousana, Mike 1997 "Memanfaatkan EVA Untuk Menilai Perusahaan di Pasar Modal" *Usahawan* No.4, hal 18-21.

Sugiono. (2007). Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&d. Bandung: ALFABETA.

Sugiono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&d. Bandung: ALFABETA.

Siegel Joel G. dan Joek Shim, *Kamus Istilah Akuntansi*, (Jakarta: PT. Elex Komputindo, 2000).

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sari, Mutia. 2015. *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Ecconomic Value Added (EVA) (Studi Kasus PT. Bukit Asam (Persero), Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).* Skripsi Ekonomi. Universitas Lampung.

Stewar, G Bernet 1991. *The Quest for Value Happer Bussines*

Tatsani Widi Arini, Ni Made. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode EVA Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013.* Skripsi Bali. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Widayanto, Gatot. 1993. EVA atauNitami: *Suatu Trobosan Baru Dalam Pengukuran Kinerja Perusahaan. Maanajemen*, No.12 Th.XXII, Desember. Jakarta.